

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan. Untuk melihat sehat tidaknya suatu perusahaan tidak hanya dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja, misalnya dilihat dari gedung, pembangunan atau ekspansial. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum, mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuanganyang tidak sehat.

Di zaman globalisasi sekarang ini, persaingan dunia usaha semakin meningkat, perusahaan baik milik swasta maupun milik BUMN dituntut untuk melakukan kegiatannya secara efektif dan efisien, tujuannya yaitu untuk mendapatkan profitabilitas semaksimal mungkin. Apabila perusahaan tidak mampu untuk berpartisipasi dan bersaing dengan kondisi ekonomi sekarang ini, maka manajemen perusahaan tersebut membuka peluang untuk menutup kegiatan operasional perusahaan. Persaingan ketat dibidang perekonomian sudah mulai masuk ke negara Indonesia, maka jika seorang manajer perusahaan tidak memperhatikan faktor kesehatan keuangan dalam perusahaannya, mungkin saja akan terjadi kebangkrutan seperti yang telah dikemukakan sebelumnya. Analisis keuangan pada dasarnya ingin melihat prospek dan risiko perusahaan. Prospek bisa

dilihat dari tingkat keuntungan (profitabilitas) dan risiko bisa dilihat dari kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau mengalami kebangkrutan.

Seorang manajer perusahaan sangat penting untuk selalu berusaha agar perusahaannya dapat terus berjalan atau dengan kata lain manajer tersebut dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaannya yang ditempuh dengan cara selalu memperhatikan mengadakan evaluasi terhadap perkembangan perusahaannya dari waktu ke waktu. Seorang manajer harus dapat memahami kondisi keuangan perusahaannya, karena pada dasarnya kondisi keuangan tersebut akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaannya secara keseluruhan. Salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui kondisi keuangan, dalam hal ini tingkat kesehatan suatu perusahaan adalah berwujud laporan keuangan yang disusun pada setiap akhir periode yang beresipertanggung jawaban dalam bidang keuangan atas berjalannya suatu usaha.

Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan tersebut dalam kurung waktu tertentu. Salah satu sumber informasi untuk mengetahui dan mengukur kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Menurut Fahmi (2017:2), kinerja perusahaan merupakan suatu analisis yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan terkait dengan penggunaan keuangan secara tepat dan benar. Menurut AtmaHayat dkk (2018:13) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan efektif selama periode tertentu.

Menurut Hery (2016:13) kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisikas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhandan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.

Tujuan dari perusahaan pada umumnya adalah ingin memperoleh laba yang maksimal. Supaya tujuan tersebut dapat tercapai maka perusahaan harus dikelola dengan baik. Salah satu aspek pengelolaannya adalah dengan melakukan pencatatan dalam suatu sistem pembukuan yaitu akuntansi keuangan.

Laporan keuangan merupakan suatu alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan, dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangan, sedangkan analisa terhadap laporan rugi laba akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan. Untuk mencatat pengeluaran dan penerimaan setiap akhir periode akuntansi, perusahaan membuat laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Laporan keuangan merupakan suatu alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan.dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangan, sedangkan analisa terhadap laporan rugi laba akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha

perusahaan yang bersangkutan. Nilai yang tercantum dalam laporan keuangan selalu berubah-ubah setiap periodenya, atau selalu mengalami penambahan dan pengurangan. Perubahan nilai yang ada dalam laporan keuangan akan berpengaruh didalam mengambil keputusan. Oleh karena itu laporan keuangan sangat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan misalnya pemilik perusahaan, pemasok, investor, pegawai, pemerintah (pajak).

PT Pupuk Iskandar Muda (PT PIM) bergerak dalam industri, perdagangan dan jasad bidang perpupukan, petrokimia dan kimia lainnya. PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) merupakan anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) yang didirikan berdasarkan Akte Notaris Soeleman Ardjasmita, SH nomor 54 pada tanggal 24 Februari 1982, dan beberapa kali disempurnakan dan terakhir dengan Akta Notaris Lumassia SH, No.10 tanggal 30 Agustus 2019. PIM memiliki dua unit pabrik pupuk urea dan ammonia, PT Pupuk Iskandar Muda berlokasi di kawasan industri Lhoseumawe terletak di tepi Selat Malaka.

PT pupuk Iskandar muda memproduksi dua pupuk utama yaitu, urea dan ammonia. Berikut grafik pertumbuhan produksi pupuk:

**Gambar 1.1**  
**Grafik Pertumbuhan Produksi Pupuk**



Berikut ini adalah data keuangan pada PT Pupuk Iskandar Muda dari tahun 2018 sampai tahun 2022:

**Gambar 1.2**  
**Grafik Keuangan**



Sumber: Laporan Keuangan PT. Pupuk Iskandar Muda <https://www.pim.co.id>

Berdasarkan tabel data keuangan di atas dapat dilihat bahwa:

1. Liabilitas mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Tetapi pada tahun 2021 mengalami sedikit penurunan. Secara teori liabilitas berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba. Semakin meningkatnya liabilitas maka akan menurunnya pertumbuhan laba.

2. Ekuitas mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Dimana pada tahun 2020 ekuitas yang didapatkan sebesar 3.000.000 dan pada tahun 2022 ekuitas yang didapatkan sebesar 3.900.000. Secara teori ekuitas berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba, karena semakin meningkatnya ekuitas maka akan semakin menurunnya laba.
3. Pendapatan mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Dimana pada tahun 2020 pendapatan yang didapatkan sebesar 2.607.137 dan pada tahun 2021 naik lagi sebesar 3.439.760 pendapatan yang didapatkan, sehingga pada tahun 2022 naik drastis sebesar 4.336.081. Secara teori pendapatan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, karena semakin meningkatnya pendapatan maka akan menghasilkan laba yang semakin tinggi.
4. laba kotor mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Dimana pada tahun 2020 laba kotor yang didapatkan sebesar 375.069 dan pada tahun 2021 naik lagi sebesar 518.907 laba kotor yang didapatkan, sehingga pada tahun 2022 naik sebesar 1.049.100. Secara teori laba kotor berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, karena semakin meningkatnya laba kotor maka akan menghasilkan laba yang semakin tinggi.
5. laba bersih mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Dimana pada tahun 2020 laba kotor yang didapatkan sebesar 25.120 dan pada tahun 2021 naik lagi sebesar 113.407 laba kotor yang didapatkan, sehingga pada tahun 2022 naik sebesar 502.934. Secara teori laba bersih berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, karena semakin

meningkatnya laba bersih maka akan menghasilkan laba yang semakin tinggi.

Berdasarkan hal ini membuktikan bahwa kinerja keuangan yang baik dapat mempengaruhi profit penjualan pupuk pada perusahaan PT Pupuk Iskandar Muda. Berdasarkan latar belakang tersebut, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam tentang analisis pupuk kinerja keuangan di PT Pupuk Iskandar Muda yang berkaitan dengan pertumbuhan laba.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di buat rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Kinerja Keuangan Mempengaruhi Laba Pada PT Pupuk Iskandar Muda Aceh Utara?”

## **1.3 Fokus Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat di buat fokus penelitian sebagai berikut: Bagaimana pengaruh current rasio, debt to equity ratio, return on equity, dan return on invesment terhadap pertumbuhan laba PT Pupuk Iskandar Muda Aceh Utara.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap laba PT Pupuk Iskandar Muda Aceh Utara.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sumber pengetahuan, rujukan serta acuan bagi semua pihak yang ingin mengetahui secara mendalam dan menambah wawasan mengenai kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk kegiatan akademik bagi penelitian sendiri dan bagi pihak fakultas.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi perusahaan sebagai bahan masukan tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba sebagai mediasi.
- b. Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai solusi pemecahan masalah terkait kinerja keuangan.
- c. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian dan evaluasi terhadap pengetahuan yang telah didapat mengenai ilmu administrasi bisnis khususnya mengenai kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk kegiatan akademik bagi penelitian sendiri dan bagi pihak fakultas.